

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh:

Nama : Galih Yudha Pratama

NIM : 6101409081

Prodi : PJKR S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL


Andry Akhiruvanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810129 200312 1 001

Kepala Sekolah

Siti Ismuizaroh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700708 199412 2 001

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Subah.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Andry Akhiruyanto, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Koordinator.
4. Andry Akhiruyanto, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen pembimbing.
5. Siti Ismuzaroh, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Subah.
6. Joko Prasetyo, S.Pd, M.Si selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Hardoko, S.Pd selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA N 1 Subah.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA N 1 Subah yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	6

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	12
F. Hal yang menghambat selama PPL	12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	13
B. Saran	13

Refleksi Diri dan Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMA N 1 Subah
2. Rincian Minggu Efektif
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Jadwal Mengajar Praktikan
6. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Jurnal Pengajaran
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
12. Presensi Mahasiswa PPL
13. Daftar Nama Siswa SMA N 1 Subah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA Negeri 1 Subah diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan

pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C.Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang - undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudyaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan ogranisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tuj uan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) , Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Belajar untuk memahami dan menghayati
2. Belajar untuk mampu melaksanakann dan berbuat secara efektif
3. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain

4. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh

Instrumen.

6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% .

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Subah yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah yang beralamatkan di Jl. Raya Jatisari Subah – Batang 51262, Telp. (0285) 666240.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26, 27, dan 28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Waktu pelaksanaannya dimulai tanggal 27 Agustus sampai 5 Oktober 2012. Hal ini dikarenakan mulai tanggal 8 oktober 2012 sekolah mengadakan MID semester.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran penjas orkes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika KBM berlangsung. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada selasa, 2 Oktober 2012.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X dan XI mata pelajaran yang diajarkan adalah Penjas Orkes. Adapun materi selama PPL II berlangsung, untuk kelas X yaitu bola voli, lari jarak pendek, basket, lompat jauh gaya jongkok, dan sepak bola. Adapun untuk kelas XI yaitu lari estafet 4 x 100 meter, lompat jangkit, sepak bola, dan bola basket.

D. Proses Bimbingan

Guru pamong pada PPL I yaitu Bapak Hardoko,S.Pd cukup aktif dan baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan. Beliau juga memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

Sedangkan untuk dosen pembimbing Bapak Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd adalah sosok dosen yang sangat baik, ramah dan profesional dalam PPL I ini

cukup membantu dan memberikan banyak masukan, motivasi dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar dan juga memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan yang dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal nantinya.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Hal-hal yang menghambat:

1. Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu Faktor penghambat
 - a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik baru mengenal mata pelajaran senam SSB, dan model pembelajaran PAIKEM
 - b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik dan waktu yang disediakan oleh sekolah dalam target materi yang ingin dicapai. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Subah, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa Menguasai bahan atau materi, Mampu menyesuaikan tujuan khusus, pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMA Negeri 1 Subah agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap baik guru, karyawan maupun siswa dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Subah agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

Nama : Galih Yudha Pratama
NIM : 6101409081
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

REFLEKSI DIRI

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman praktikan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah yang dilaksanakan sejak tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah memiliki banyak manfaat dan pengaruh bagi praktikan. Praktikan memperoleh banyak pengalaman dan informasi antara lain praktikan belajar cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat silabus, cara menilai peserta didik, membuat perangkat pembelajaran yang lain, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Tentunya dalam menjalankan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang telah ditentukan sebelumnya.

Beberapa hal menarik yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan pengamatan diantaranya sebagai berikut:

- **Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjas Orkes**

Pada dasarnya mata pelajaran Penjas Orkes bukanlah mata pelajaran yang sulit, tetapi bagi sebagian peserta didik yang kurang menyukai mata pelajaran ini, penjas orkes dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Padahal sebenarnya Penjas Orkes adalah pelajaran yang mengasyikkan.

Kekuatan dan kelemahan Penjas Orkes sebenarnya dapat dinilai dari bagaimana pelajaran Penjas Orkes dapat diminati oleh siswa. Jika Penjas Orkes sudah menarik untuk dipelajari, maka dengan mudah siswa menyerap pelajaran Penjas Orkes.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana (PBM) di SMA Negeri 1 Subah sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar sudah hampir lengkap.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong bagi praktikan sendiri sudah baik. Beliau selalu memberikan pengarahan, saran dan kritikan kepada praktikan yang sifatnya membangun. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, beliau memberikan pengarahan-pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL.

- **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Menurut pandangan praktikan, kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah khususnya pada mata pelajaran penjas orkes sudah bagus. Dalam proses pembelajaran, terlihat adanya interaksi antara guru dan siswa yang sangat baik.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam melaksanakan PPL 2 ini praktikan sebagai pemula merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Walaupun telah dibekali dengan materi yang

secara teori sudah dipelajari selama kuliah, praktikan harus mempersiapkan dirinya dengan lebih baik lagi.

- **Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas itu seperti apa dan praktikan memperoleh bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

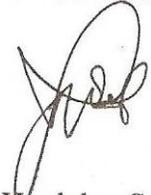
Saran praktikan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya pihak sekolah menambah sarana dan prasarana yang lebih menunjang pembelajaran bagi peserta didik.

Saran praktikan bagi Unnes yaitu sebaiknya pihak Unnes lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan sangat berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima praktikan dengan baik dan memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL ini, khususnya kepada guru pamong yang telah membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Semoga SMP Negeri 1 Subah terus maju dan bisa menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain dalam hal prestasi yang telah dicapai.

Mengetahui :

Guru Pamong



Hardoko, S.Pd

NIP 19760620 200801 1 007

Subah, Oktober 2012

Guru Praktikan,



Galih Yudha Pratama

6101409081